

Seminar Narkoba dan LGBT, Keduanya Adalah Musuh Bangsa dan Agama

Minggu, 13-03-2016



BNN PRIHATIN BANYAKNYA NARKOBA MASUK DARI MALAYSIA

Muhammadiyah Kota Medan : Narkoba adalah Musuh Bangsa dan Agama

Medan – Badan Nasional Narkotika (BNN) Sumatera Utara menyampaikan keprihatinannya banyaknya narkoba masuk dari Malaysia. BNN dan Polri sudah menangkap beberapa kali usaha penyeludupan narkoba dari berbagai pintu masuk, khususnya melalui jalur laut.

Penegasan itu disampaikan tim BNN Sumatera Utara melalui Kombes Bambang pada Seminar Sehari Narkoba dan LGBT yang diselenggarakan Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kota Medan, Sabtu (12/3) di Digital Library, Unimed, Medan.

Hadir tiga narasumber lainnya pada seminar yang diikuti 500 pelajar dan mahasiswa itu, Prof. Dr. Abdul Munir (Dekan Fakultas Psikologi UMA), Ir. Hercules Abdullah (Ketua PJK Unimed) dan Khairul Sakti Lubis (Ketua PP Ikatan Pelajar Muhammadiyah)

Seminar sehari digelar dalam rangka menyambut Musyawarah Daerah ke 12 Muhammadiyah dan Aisyiyah Kota Medan. Pelaksanaan Musyda sendiri akan berlangsung 25-27 Maret di Asrama Haji Medan.



Bantu BNN

Keprihatinan pihak BNN terhadap semakin maraknya penyeludupan, peredaran dan pengonsumsi narkoba oleh masyarakat, khusus pelajar, sebagai sebuah keprihatinan yang sama. Kombes Bambang mengungkapkan data pengguna narkoba dimana pelajar SMP, SMP,M bahkan SD menjadi pengguna terbesar di Sumatera Utara.

Dari data tahun 2014, ada sebanyak 2.865 orang korban pengguna narkoba di wilayah hukum Sumatera Utara. Dari jumlah korban sebanyak itu, ada 1.971 pelajar SMA, 451 pelajar SMP dan 103 orang pelajar SD. Melalui seminar sehari itu, Kombes Bambang mengajar Muhammadiyah untuk membantu BNN dalam memutus mata rantai peredaran narkoba ditengah masyarakat. Himbauan yang sama disampaikan kepada 500 pelajar dan mahasiswa peserta seminar untuk membentuk komunitas Anti Narkoba.

Komitmen Perang Terhadap Narkoba juga disuarakan oleh Ketua PP Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Khairul Sakti Lubis. Kata Sakti, Perang terhadap Narkoba merupakan program utama IPM. Melihat seriusnya permasalahan narkoba, khususnya yang menjerat pelajar, menjadikan IPM “mati-matian” akan memerangi Narkoba.

Kata Sakti member ilustrasi, kalau dulu orangtua mengeluarkan banyak uang untuk biaya sekolah anak-anaknya tapi kini banyak pula orangtua yang mengeluarkan uang untuk merehabilitas anak-anaknya yang sudah menjadi korban narkoba .

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan, Adri K yang membuka seminar sehari itu menegaskan komitmen Muhammadiyah untuk perang terhadap Narkoba dan LGBT. “Narkoba dan LGBT” adalah musuh bangsa dan agama, tegas Adri K.

Seminar sehari Narkoba dan LGBT diakhiri dengan diskusi terbuka yang mengundang banyak pertanyaan kepada narasumber. | **Syaiful Hadi/MPI-K** |